

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah pengamatan yang bersifat ilmiah yang dilakukan secara hati – hati dan cermat sehingga hasil dari penelitian akan akurat dan tepat (Morisson, 2012) dalam Novita (2017). Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2015:13) metode kuantitatif merupakan metode dengan data penelitian berupa angka – angka dan dianalisis menggunakan statistik. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan dan sikap peserta JKN – KIS tentang Aplikasi Mobile JKN di Kota Kediri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya dari penelitian tersebut (Sugiyono, 2015:117). Sehingga populasi adalah suatu wilayah atau keseluruhan wilayah yang mempunyai karakteristik yang sama yang ingin diteliti oleh peneliti. Populasi yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 205.069 jiwa yang merupakan masyarakat Kota Kediri yang terdaftar menjadi peserta JKN – KIS.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar maka peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi (Sugiyono, 2015:118). Sehingga sampel adalah sebagian dari subjek populasi yang akan diteliti oleh peneliti. Sementara itu jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

d : *limit dari error* atau *presisi absolut* ($\alpha = 0,05/ 0,1$)

$$n = \frac{205.069}{1 + 205.069 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{205.069}{2051,69}$$

$$n = 99,951$$

$$n = 100$$

Berdasarkan perhitungan sampel dalam penelitian ini diperoleh sebanyak 100 responden yang merupakan masyarakat Kota Kediri yang terdaftar menjadi peserta JKN – KIS.

3.2.3 Teknik Sampling Penelitian

Teknik sampling merupakan teknik dalam pengambilan sampel (Sugiyono, 2015:118). Teknik sampling dilakukan agar sampel yang diambil dari populasinya representatif (mewakili), sehingga dapat diperoleh informasi yang cukup. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* sebagai metode pengambilan sampel. Sugiyono (2015:124) menyatakan bahwa pengambilan sampel atau penentuan sampel dilakukan berdasarkan pertimbangan tertentu untuk dapat dijadikan sampel. Dengan menggunakan teknik sampling tersebut sehingga peneliti menentukan kriteria sampel yang dapat atau tidaknya sampel digunakan untuk peneliti. Adapun kriteria sampel terdiri dari kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Berikut kriteria inklusi dan kriteria eksklusi penelitian ini adalah :

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Bersedia menjadi responden
 - 2) Responden merupakan peserta JKN – KIS
 - 3) Responden berdomisili di Kota Kediri
 - 4) Responden yang dapat mengakses layanan internet untuk mengisi kuesioner
 - 5) Usia responden mulai dari usia 17 tahun
2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Notoatmodjo, 2012).

Kriteria eksklusi penelitian ini adalah :

- 1) Tidak bersedia menjadi responden
- 2) Responden tidak termasuk peserta JKN – KIS
- 3) Responden tidak berdomisili di Kota Kediri
- 4) Responden yang tidak dapat mengakses layanan internet untuk mengisi kuesioner
- 5) Usia di bawah 17 tahun

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apapun yang ditetapkan oleh peneliti untuk dapat dipelajari dan diperoleh informasi yang kemudian akan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2015:60). Sehingga variabel penelitian dapat diartikan suatu objek yang menjadi titik perhatian yang ditetapkan oleh peneliti yang selanjutnya dipelajari dan dapat ditarik kesimpulan.

Sesuai dengan judul penelitian yang dipilih peneliti yaitu Pengetahuan dan Sikap Peserta JKN – KIS tentang Aplikasi Mobile JKN maka peneliti mengelompokkan variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel pengetahuan dan sikap.

3.4 Definisi Operasional Penelitian

Definisi operasional menurut Jonathan (2018,11) adalah “spesifikasi kegiatan peneliti dalam mengukur atau memanipulasi suatu variabel. Definisi

operasional memberikan batasan atau arti suatu variabel dengan merinci hal yang harus dikerjakan oleh peneliti untuk mengukur variabel tersebut”. Sehingga definisi operasional dapat diartikan merinci variabel – variabel yang akan diteliti sehingga memudahkan dalam pengumpulan data, pengolahan data yang selanjutnya akan dilakukan analisis data. Berikut tabel definisi operasional pengetahuan dan sikap peserta JKN – KIS di Kota Kediri :

Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian

| No | Variabel Penelitian | Definisi Operasional | Skala Ukur | Cara Ukur | Hasil Ukur |
|----|---|---|------------|--|--|
| 1 | Pengetahuan Peserta JKN – KIS tentang Aplikasi Mobile JKN | <p>Kemampuan Peserta JKN – KIS dalam menjawab pernyataan yang diajukan tentang :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian Aplikasi Mobile JKN 2. Fitur – Fitur Aplikasi Mobile JKN 3. Pendaftaran Pengguna Mobile dan Pendaftaran Peserta Baru melalui | Ordinal | Dengan membagikan kuisisioner kepada responden | <p>Skor = Benar = 1 Salah = 0 Kriteria = 1.Tingkat pengetahuan kategori Baik jika nilainya > 50%. 2.Tingkat pengetahuan kategori Kurang Baik jika nilainya ≤ 50% (Budiman dan Agus, 2013)</p> |

| No | Variabel Penelitian | Definisi Operasional | Skala Ukur | Cara Ukur | Hasil Ukur |
|----|---|---|------------|--|--|
| | | Aplikasi Mobile JKN | | | |
| 2 | Sikap Peserta JKN – KIS ditinjau dari tingkatan menerima terhadap Aplikasi Mobile JKN | Tanggapan peserta JKN – KIS mau dan memperhatikan mengenai Aplikasi Mobile JKN | Ordinal | Dengan membagikan kuisisioner kepada responden | Skor = Skala Gutmann Pernyataan positif Ya = 1 Tidak = 0 Pernyataan negatif Ya = 0 Tidak = 1 Kriteria = Sikap menerima jika nilainya 1 – 4. (Notoatmodjo, 2012) |
| 3 | Sikap Peserta JKN – KIS ditinjau dari tingkatan merespon terhadap Aplikasi Mobile JKN | Tanggapan peserta JKN – KIS sudah menggunakan dan dapat menyelesaikan kepentingan atau keperluan lebih cepat menggunakan Aplikasi | Ordinal | Dengan membagikan kuisisioner kepada responden | Skor = Skala Gutmann Pernyataan positif Ya = 1 Tidak = 0 Pernyataan negatif Ya = 0 Tidak = 1 Kriteria = |

| No | Variabel Penelitian | Definisi Operasional | Skala Ukur | Cara Ukur | Hasil Ukur |
|----|---|---|------------|--|--|
| | | Mobile JKN | | | Sikap merespon jika nilainya 5 – 8. (Notoatmodjo, 2012) |
| 4 | Sikap Peserta JKN – KIS ditinjau dari tingkatan menghargai terhadap Aplikasi Mobile JKN | Tanggapan peserta JKN – KIS dengan mengajak orang lain untuk mengerjakan dan mendiskusikan mengenai Aplikasi Mobile JKN | Ordinal | Dengan membagikan kuisisioner kepada responden | Skor = Skala Gutmann Pernyataan positif Ya = 1 Tidak = 0 Pernyataan negatif Ya = 0 Tidak = 1 Kriteria = Sikap menghargai jika nilainya 9 – 12. (Notoatmodjo, 2012) |
| 5 | Sikap Peserta JKN – KIS ditinjau dari tingkatan bertanggung jawab terhadap | Tanggapan peserta JKN – KIS yang sudah menggunakan Aplikasi Mobile JKN dengan menerima | Ordinal | Dengan membagikan kuisisioner kepada responden | Skor = Skala Gutmann Pernyataan positif Ya = 1 Tidak = 0 Pernyataan negatif |

| No | Variabel Penelitian | Definisi Operasional | Skala Ukur | Cara Ukur | Hasil Ukur |
|----|---------------------|----------------------|------------|-----------|--|
| | Aplikasi Mobile JKN | segala resiko | | | Ya = 0 Tidak = 1 Kriteria = Sikap bertanggung jawab jika nilainya 13 – 16. (Notoatmodjo, 2012) |

3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.5.1 Lokasi penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kota Kediri. Lokasi tersebut dipilih karena berdasarkan pengamatan awal peneliti melalui Praktik Kerja Lapangan I pada tanggal 30 September 2019 – 25 Oktober 2019, peneliti menemukan beberapa fakta dan keluhan peserta terkait Aplikasi Mobile JKN di Kantor Cabang Utama BPJS Kesehatan Kota Kediri. Berdasarkan alasan tersebut peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan bagaimana pengetahuan dan sikap peserta JKN – KIS tentang Aplikasi Mobile JKN.

3.5.2 Waktu penelitian

Penelitian yang berjudul pengetahuan dan sikap peserta JKN – KIS tentang Aplikasi Mobile JKN dilaksanakan pada tanggal 23 November – 31 Desember 2020.

3.6 Instrumen Penelitian

Sugiyono (2015:148) menyatakan bahwa “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian”. Instrumen berfungsi sebagai alat bantu dalam pengumpulan data yang diperlukan oleh peneliti. Instrumen penelitian yang digunakan dalam

penelitian ini adalah dengan penyebaran kuesioner dengan media *google form* yang akan disebarakan melalui *whatsapp*, *facebook*, dan *instagram* yang relevan dengan penelitian. Kuesioner pengetahuan berisi pertanyaan seputar Aplikasi Mobile JKN yang berjumlah 12 pertanyaan. Sedangkan kuesioner sikap berisi pernyataan yang berjumlah 16 pernyataan seputar sikap peserta JKN – KIS tentang Aplikasi Mobile JKN. Kuesioner tersebut bertujuan untuk mengetahui pengetahuan dan sikap peserta JKN – KIS tentang Aplikasi Mobile JKN.

3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat – tingkat validitas atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih apabila memiliki validitas tinggi. Sedangkan, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah (Arikunto, 2006) dalam Budiman dan Agus (2013). Uji validitas dilakukan untuk menguji validitas setiap pertanyaan kuesioner. Teknik uji yang digunakan adalah koefisien korelasi *Point-Biserial* untuk kuesioner pengetahuan dan kuesioner sikap. Untuk rumus koefisien korelasi *Point-Biserial* adalah sebagai berikut :

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

r_{pbi} : Koefisien korelasi point-biserial

M_p : Skor rata – rata hitung untuk butir item yang bernilai benar

M_t : Skor rata – rata dari skor total

SD_t : Deviasi standar

P : Proporsi *testee* yang menjawab betul terhadap butir item yang sedang diuji validitas itemnya

q : $1 - p$

Uji validitas kuesioner dilakukan terhadap 20 responden yang diambil dari Kabupaten Kediri yang mempunyai karakteristik yang sama

di Kota Kediri dengan seluruh item pertanyaan yang terdiri dari 20 item pertanyaan untuk pengetahuan dan 16 item pernyataan untuk sikap. Keputusan uji apabila $r_{pbi} \geq r_{tabel}$ maka dikatakan valid sedangkan apabila $r_{pbi} \leq r_{tabel}$ sehingga artinya invalid. Berdasarkan hasil uji validitas pada variabel pengetahuan terhadap 20 responden di Kabupaten Kediri diperoleh bahwa dari 20 item pertanyaan terdapat item pertanyaan yang tidak valid yaitu pada nomor item 1, 2, 3, 5, 6 yang merupakan indikator yang berkaitan tentang pengertian Aplikasi Mobile JKN, nomor item 9, 10, 12, 14, 15 yang merupakan indikator tentang fitur – fitur Aplikasi Mobile JKN, serta item nomor 17, 18, 20 yang merupakan indikator pendaftaran pengguna mobile dan pendaftaran peserta baru melalui Aplikasi Mobile JKN. Variabel yang tidak valid karena r_{pbi} lebih kecil dari r_{tabel} maka dari item pertanyaan yang invalid tersebut harus mewakili sehingga item pertanyaan diubah isi dan redaksinya kemudian dilakukan uji validitas lagi sehingga item pertanyaan menjadi valid semua. Sedangkan untuk hasil uji validitas untuk variabel sikap terhadap 20 responden di Kabupaten Kediri dapat diperoleh bahwa dari 16 item pernyataan adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tersebut tetap konsisten atau sama bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama. Pertanyaan yang sudah valid dilakukan uji reliabilitas dengan cara membandingkan r tabel dengan r hasil. Jika nilai r hasil adalah alfa yang terletak di awal output dengan tingkat kemaknaan 5% (0,05) sehingga item kuesioner dikatakan valid jika r alpha lebih besar dari konstanta (0,6), sehingga pertanyaan tersebut tersebut reliabel (Budiman dan Agus, 2013). Teknik uji reliabilitas yang digunakan dengan koefisien *Realibitas Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma^2 b$: Jumlah varians butir

$\sigma^2 t$: Varian total

Uji reliabilitas kuesioner dilakukan pada 20 responden di Kabupaten Kediri karena mempunyai karakteristik yang sama di Kota Kediri dengan seluruh item pertanyaan yang terdiri dari 12 item pertanyaan untuk pengetahuan dan 16 item pernyataan untuk sikap. Hasil uji reliabilitas instrumen untuk setiap pertanyaan adalah sebagai berikut :

1) Pengetahuan

Jika $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ maka dapat dinyatakan bahwa soal tersebut reliabel. Dari hasil perhitungan uji reliabilitas diperoleh nilai reliabilitas yaitu sebesar $r_{11} = 0,704$ untuk hasil uji yang pertama sedangkan untuk hasil uji yang kedua $r_{11} = 0,619$, yang kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,444$. Karena $r_{11} = 0,704 > r_{\text{tabel}} = 0,444$ dan $r_{11} = 0,619 > r_{\text{tabel}} = 0,444$ maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner tersebut reliabel.

2) Sikap

Jika $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ maka dapat dinyatakan bahwa soal tersebut reliabel. Dari hasil perhitungan uji reliabilitas diperoleh nilai reliabilitas yaitu sebesar $r_{11} = 0,915$, yang kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,444$. Karena $r_{11} = 0,915 > r_{\text{tabel}} = 0,444$ maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner tersebut reliabel.

3.8 Pengumpulan Data

Sugiyono (2015:308) menyatakan bahwa “Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengumpulan data apabila dilihat dari sumber datanya dapat menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Pada penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer dan data sekunder yaitu sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer diperoleh peneliti dengan menggunakan kuesioner penelitian dengan media *google form* yang telah disiapkan untuk disebarkan melalui *Facebook, Whatsapp, dan Instagram*. Kuesioner yang diperoleh secara *online* yaitu sebanyak 115 responden dengan 100 responden yang digunakan sebagai sampel penelitian sesuai dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh peneliti melalui sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung yaitu melalui data dari buku, data kepesertaan dari BPJS Kesehatan, data jumlah peserta JKN – KIS yang menggunakan Aplikasi Mobile JKN yang diperoleh dari Jawa Pos Radar Kediri, skripsi, jurnal, internet, dan literatur yang berkaitan dengan penelitian.

3.9 Cara Pengolahan Data

Pengolahan data disebut juga sebagai proses atau kegiatan pra-analisis (Jonathan, 2018:133). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengolahan data adalah kegiatan pra analisis atau cara untuk memperoleh data yang bertujuan untuk memperoleh penyajian data dan kesimpulan data yang baik dari data tersebut. Sehingga bagian pengolahan data ini sangat penting karena peneliti akan mengolah data yang masih mentah dan belum memberikan informasi yang selanjutnya akan diolah dan dianalisis oleh peneliti untuk mendapatkan informasi dari data tersebut.

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan aplikasi pengolah data seperti Ms. Excel. Adapun pengolahan data menurut Hasan (2006:24) meliputi kegiatan :

1. *Editing*

Editing adalah pengecekan atau pengoreksian data yang telah terkumpul, tujuannya untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan di lapangan dan bersifat koreksi. Pada penelitian ini peneliti melakukan editing setelah menerima kuisisioner yang telah diisi oleh responden, diperiksa ketepatan dan kelengkapannya. Karena dengan ketepatan dan kelengkapan jawaban akan memudahkan peneliti dalam pengolahan data.

2. *Scoring*

Scoring yaitu pemberian nilai berupa angka pada jawaban pertanyaan untuk memperoleh data kuantitatif. Pada kegiatan ini peneliti memberikan penilaian atau skor pada item – item kuesioner. Berikut pemberian penilaian atau skor pada dua variabel yang digunakan pada penelitian ini.

a. Pengetahuan

Pengetahuan Peserta JKN – KIS tentang Aplikasi Mobile JKN dideskripsikan dengan data berskala ordinal yaitu sebagai berikut :

Skor jawaban benar = 1 dan skor jawaban salah = 0

Menurut Riduwan (2012:41) pengolahan data pengetahuan menggunakan presentase dengan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

f = Skor jawaban responden

n = Skor total

Dengan kategori menurut Budiman dan Agus (2013) dikelompokkan menjadi dua kelompok jika yang diteliti masyarakat umum, yaitu sebagai berikut :

1) Tingkat pengetahuan kategori Baik jika nilainya > 50%.

2) Tingkat pengetahuan kategori Kurang Baik jika nilainya $\leq 50\%$.

b. Sikap

Sikap Peserta JKN – KIS tentang Aplikasi Mobile JKN dideskripsikan dengan data ordinal yaitu sebagai berikut :

Skor jawaban untuk pernyataan positif ya = 1 dan tidak = 0, pernyataan negatif ya = 0 dan tidak = 1.

Dengan perhitungan skor tertinggi = 16, skor terendah = 0. Sehingga sikap dikategorikan sebagai berikut :

- a) Sikap menerima jika nilainya 1 – 4.
- b) Sikap merespon jika nilainya 5 – 8.
- c) Sikap menghargai jika nilainya 9 – 12.
- d) Sikap bertanggung jawab jika nilainya 13 – 16.

3. *Coding*

Coding adalah pemberian kode – kode pada tiap – tiap data yang termasuk dalam katagori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis. Pada kegiatan ini peneliti memberikan kode pada tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Berikut pemberian coding pada kuesioner penelitian :

a. Data Umum

1) Usia

- a) 17 – 25 = 1
- b) 26 – 35 = 2
- c) 36 – 45 = 3
- d) 46 – 55 = 4
- e) 56 – 65 = 5
- f) > 65 = 6

2) Jenis Kelamin

- a) Laki – Laki = 1
- b) Perempuan = 2

3) Pendidikan

- a) Pendidikan Dasar (SD, SMP) = 1

- b) Pendidikan Menengah (SMA) = 2
- c) Pendidikan Tinggi (Perguruan Tinggi) = 3
- 4) Pekerjaan
 - a) Pelajar / mahasiswa = 1
 - b) Swasta = 2
 - c) Wiraswasta = 3
 - d) PNS / TNI / POLRI = 4
 - e) Pensiunan = 5
 - f) Lain – lain = 6
- b. Data Khusus
 - 1) Pengetahuan
 - a) Tingkat pengetahuan kategori baik jika nilainya $> 50\%$ (kode 1) dengan jawaban benar 6 sampai 12 pertanyaan
 - b) Tingkat pengetahuan kategori kurang baik jika nilainya $\leq 50\%$ (kode 2) dengan jawaban benar 1 sampai 5 pertanyaan
 - 2) Sikap
 - a) Tingkatan sikap menerima jika nilainya 1 – 4 (kode 1).
 - b) Tingkatan sikap merespon jika nilainya 5 – 8 (kode 2).
 - c) Tingkatan sikap menghargai jika nilainya 9 – 12 (kode 3).
 - d) Tingkatan sikap bertanggungjawab jika nilainya 13 – 16 (kode 4).

4. *Tabulasi*

Tabulasi adalah pembuatan tabel – tabel yang berisi data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Dalam melakukan tabulasi diperlukan ketelitian agar tidak terjadi kesalahan. Tabel hasil tabulasi dapat berbentuk

- a. Tabel pemindahan yaitu tabel tempat memindahkan kode – kode dari kuesioner atau pencatatan pengamatan. Tabel ini berfungsi sebagai arsip.
- b. Tabel biasa adalah tabel yang disusun berdasar sifat responden tertentu dan tujuan tertentu.

- c. Tabel analisis tabel yang memuat suatu jenis informasi yang telah dianalisa.

3.10 Penyajian Data

Penyajian data merupakan salah tahapan kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan sesuai dengan hasil dari penelitian (Junaidi & Raazi,R. 2018.). Sehingga setelah semua data terkumpul dengan lengkap, tahap berikutnya adalah dilakukan pengolahan data yang kemudian data tersebut disajikan dalam bentuk tabel maupun grafik.

3.11 Etika Penelitian

Penelitian yang melibatkan manusia sebagai subjek harus menerapkan empat prinsip dasar etika penelitian yaitu :

1. Menghormati atau menghargai subjek (*Respect For Person*)

Peneliti harus menerapkan prinsip dasar etika penelitian ini dalam mempertimbangkan secara mendalam terhadap kemungkinan bahaya atau penyalahgunaan penelitian.

2. Manfaat (*Benefience*)

Dalam penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat yang sebesar – besarnya dan mengurangi kerugian atau risiko bagi subjek penelitian.

3. Tidak membahayakan subjek penelitian (*Non Maleficence*)

Dalam penerapan prinsip dasar etika penelitian ini peneliti harus bisa memperkirakan kemungkinan – kemungkinan yang akan terjadi dalam penelitian sehingga dapat mencegah risiko apa saja yang akan membahayakan bagi subjek penelitian.

4. Keadilan (*Justice*)

Dalam penerapan prinsip dasar etika penelitian ini peneliti tidak boleh membedakan subjek yang akan diteliti.